

Pendampingan Bimbingan Belajar Di SMP Kertanegara Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa

Maria Fatima Bou¹, Ismi Nurul Qomariyah², Diyah Ayu Widyaningrum³, Rina Wijayanti⁴, Lis Susilawati⁵

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, IKIP Budi Utomo

⁴Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo

e-mail: imabou09@gmail.com, isminurul@gmail.com, diyahayuwidyaningrum8905@gmail.com,
rinawijayanti@budiutomomalang.ac.id, lhissusilawati@gmail.com

Abstract

The learning process carried out at each individual's home experienced many obstacles during its implementation, including students easily bored, students' interest in learning decreased, and the learning process carried out was less focused so that the learning process was less effective. The learning process individually experiences obstacles because parents pay less attention to their children's learning process for reasons of being busy working, besides that it is also caused by a lack of knowledge. One solution to overcome this problem is through learning assistance activities which are part of the form of community service. Learning assistance through tutoring activities can improve achievement as well as learning motivation. The implementation of learning assistance with the group work method consists of five stages including: preparation, assessment, planning, intervention, and termination. The existence of this learning assistance activity helps students' ways of thinking become more open so that apart from influencing academics, they also learn how to socialize. This is evidenced by changes in attitude before the activity is carried out and after the activity is carried out.

Keywords: Learning assistance, improve student, learning creativity

Abstrak

Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing individu banyak mengalami kendala dalam pelaksanaannya, antara lain siswa mudah bosan, minat belajar siswa menurun, dan proses pembelajaran yang dilakukan kurang fokus sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Proses belajar secara individu mengalami kendala karena orang tua kurang memperhatikan proses belajar anaknya karena alasan sibuk bekerja, selain itu juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuannya. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pendampingan pembelajaran yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Pelaksanaan pendampingan pembelajaran dengan metode kerja kelompok terdiri dari lima tahapan antara lain: persiapan, penilaian, perencanaan, intervensi, dan terminasi. Adanya kegiatan bantuan belajar ini membantu cara berpikir siswa menjadi lebih terbuka sehingga selain mempengaruhi akademisi juga belajar bersosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap sebelum kegiatan dilaksanakan dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Kata kunci : Bantuan Belajar, Meningkatkan Siswa, Kreativitas Belajar

ANALISIS SITUASI

Potensi dan bakat yang dimiliki oleh manusia tidak dapat muncul secara begitu saja, tetapi diperlukan proses pembelajaran dan bimbingan dengan baik dan benar. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing secara individu mengalami banyak hambatan pada saat pelaksanaannya, diantaranya siswa mudah merasa bosan, minat belajar yang dimiliki siswa berkurang, dan proses pembelajaran yang dilakukan kurang terarah sehingga proses belajar kurang efektif. Proses pembelajaran secara individu mengalami hambatan dikarenakan orangtua kurang memperhatikan proses belajar anaknya karena alasan sibuk bekerja, selain itu disebabkan juga pengetahuan yang kurang. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. (Santoso & Rusmawati; 2019).

Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Diharapkan kegiatan pembelajaran siswa akan terhindar dari kejenuhan, rasa kantuk, dan dapat membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Semakin siswa aktif dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan. (Sabela, dkk; 2022)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya ketidak cekatannya wali murid dalam mengajari anak-anaknya di rumah menjadi salah satu hal yang perlu di sorot. Kurang memperhatikan perkembangan anak-anaknya dalam pendidikannya. Kalau tidak adanya bimbingan belajar atau pendampingan belajar pada peserta didik di rumah, mereka tidak akan bisa belajar dan berkembang pada pembelajaran yang lebih tinggi lagi. pengabdian ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial pada masyarakat yang bahkan tidak memiliki hubungan keluarga dengan peserta didik. (Ratnasari; 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan belajar di SMP Kertanegara Malang dilaksanakan satu kali dalam seminggu selama 2 bulan. Terdapat 10 peserta didik berbagai gender yang mengikuti pendampingan belajar. Pada pembelajarannya, peserta didik diajarkan mata pelajaran IPA yakni pencemaran lingkungan dan mata pelajaran penjasokes dengan materi dasar-dasar permainan bola. Metode dalam pemecahan masalah peserta didik di SMP kertanegara menggunakan metode kerja kelompok dengan lima tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pertama preparation (Persiapan) yaitu pendekatan awal antara pekerja social dengan peserta didik dimana terdiri dari Engagement, Intake and Contract.
2. Tahapan kedua assessment (Informasi) yaitu kumpulan Tindakan yang bertujuan untuk memperoleh informasi penyebab terjadinya permasalahan dan akibat yang akan ditimbulkan dari masalah tersebut.
3. Tahapan ketiga planning (Perencanaan) yaitu merumuskan perlakuan atau tindakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi berdasarkan informasi yang telah diperoleh.
4. Tahapan keempat intervention (Pelaksanaan program) yaitu proses berlangsungnya penerapan rencana memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

Tahap kelima termination (Terminasi) yaitu pemutusan kegiatan atau pengakhiran dimana hal ini dilakukan apabila tujuan yang ingin dicapai telah tercapai atau terjadi permintaan peserta didik karena berbagai faktor tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri. Bimbingan belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang atau kelompok individu dalam bidang tertentu. Bantuan belajar yang dilakukan melalui latihan pendampingan dapat membangun prestasi seperti halnya inspirasi belajar.(Sobirin, dkk; 2022). Oleh karenanya diharapkan dengan adanya bimbingan atau pendampingan belajar ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di SMP Kertanegara kecamatan Lowokwaru. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif.(Amelia; 2021). Adanya bimbingan atau pendampingan belajar ini

selain menambah pengalaman baru bagi peserta didik, juga dapat menciptakan suasana belajar yang tidak biasa sehingga diharapkan akan membangkitkan minat belajar peserta didik.

Pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan selama 2 bulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahapan pertama preparation (Persiapan)

Pada tahap ini menggunakan engagement praktek bantuan kepada peserta didik di SMP Kertanegara. Intake dilakukan dengan memberikan kontrak dilaksanakan secara tertulis dimana menyerahkan dokumen yang berisi rangkaian kegiatan, tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan dan lainnya.

2. Tahapan kedua assessment (Informasi)

Penggalian informasi dilakukan kepada 3 peserta didik di SMP Kertanegara Malang. Penepakatan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu peningkatan kemampuan akademik peserta didik. Selanjutnya diperoleh data tentang peserta didik sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan peserta didik dibidang akademik serta tingkat percaya diri masih rendah sehingga hasil yang diperoleh di sekolah kurang maksimal
- b. Beberapa peserta didik memiliki latar belakang orang tua pekerja sehingga pendampingan belajar selama dirumah masih kurang
- c. Media yang digunakan dalam belajar mandiri dirumah masih rendah sehingga kesulitan memahami materi

3. Tahapan ketiga planning (Perencanaan)

Perencanaan kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan rasa percaya diri. Adapun perencanaan kegiatan yang disepakati adalah materi pencemaran lingkungan dan materi dasar-dasar permainan bola yg digunakan sebagai pembelajaran dalam proses pendampingan.

4. Tahapan keempat intervention (Pelaksanaan program)

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu selama 2 bulan. Waktu kegiatan pukul 09.00-10.00. untuk materi pencemaran lingkungan dan pukul 10.30-11.20 untuk materi dasar-dasar permainan bola. kegiatan dilakukan. Harapannya semua kegiatan yang berlangsung dapat memaksimalkan proses berpikir peserta didik dalam bidang akademik serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi.

5. Tahap kelima termination (Terminasi)

Pada tahapan ini berisi evaluasi, Evaluasi ini dilakukan sharing tentang pesan serta kesan selama pelaksanaan kegiatan dan memberikan saran kepada para peserta didik. Setelah kegiatan maka hasil yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan akademik peserta didik serta rasa percaya diri.



Gambar 1. Pendamping belajar materi pencemaran lingkungan
Sumber: (Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Pendamping belajar materi dasar-dasar permainan bola
Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan belajar kelompok berbantuan FUN Puzzle berjalan sesuai rencana. Ketertarikan peserta didik terhadap media FUN Puzzle sangat tinggi. Setelah kegiatan maka hasil yang

diperoleh adalah meningkatnya kemampuan akademik peserta didik serta rasa percaya diri. Pola berpikir peserta didik lebih terbuka sehingga selain bidang akademik mereka juga belajar cara bersosialisasi dengan teman-temannya. Hal ini terbukti dengan perubahan sikap sebelum kegiatan dilakukan dan setelah kegiatan dilakukan. Harapannya semua kegiatan yang berlangsung dapat memaksimalkan proses berpikir peserta didik dalam bidang akademik serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada IKIP Budi Utomo dan P2M dalam program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Jemmy. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2, Agustus 2021 Hal. 76 - 81
- Koesnarpadi, Soerja; Safiah; Solina; Delvina; Risna; Anugrah, Gadis Fitra; Andi, Muhammad. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Bagi Siswa di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1 Oktober 2021
- Pahmi, Samsul; Suciani, Anisa; Yulianti, Risma; Putri, Cantikka Silvana; Sagita, Trifani. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 1, Juli 2021, pp. 55-59
- Ratnasari, Khurin'in. (2021). Pendampingan Belajar Membaca Dengan Metode Kata Lembaga di Tengah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa As-Sunniyyah*
- Sulistyowati; Zulfa, Fariha Amalia. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Matematika Reaslitik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *JOURNAL OF EMPOWERMENT* VOL. 2, No. 2, Desember 2021, h. 230-242